

Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Industri Kecil Menengah di Komunitas Tangsel Berkibar

Vivi Iswanti Nursyirwan^{a,1}, Eric Agustinus^{b,2}, Nani Mulyani^{c,3}

^{a,b,c}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*

¹dosen02226@unpam.ac.id; ²dosen02225@unpam.ac.id; ³dosen01981@unpam.ac.id

Abstrak

Salah satu komponen dalam Tridharma Perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membagikan ilmu yang dimiliki untuk menunjang kemajuan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah pengelolaan manajemen keuangan dalam industri kecil dan menengah di komunitas Tangsel Berkibar. Industri Kecil dan Menengah merupakan salah satu bentuk usaha yang memproduksi berbagai jenis produk dalam skala kecil dan menengah sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No .64/M-IND/7/2016. Usaha dengan ukuran kecil dan menengah mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan program pemerintah yang mendorong kemajuan usaha kecil dan menengah. Sasaran dari kegiatan ini adalah para anggota komunitas Tangsel Berkibar. Program pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari (26-28 april 2019). Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan bagi industri kecil dan menengah. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan agar dapat menjalankan pengaturan keuangan dalam usahanya. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pelaku industri kecil dan menengah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan.

Kata-kata kunci: *pengelolaan; keuangan; industri kecil dan menengah.*

Abstract

One of the components in Tridharma Colleges is implementing community service activities. Each lecturer has an obligation to perform devotion to the community who aims to share the knowledge that has to support the progress of society. The implementation of community dedication in this activity is the management of financial management in the small and medium industries in the Tangsel Berkibar community. Small and medium industries are one of the businesses that produce various types of products on the small and medium scale in accordance with the regulation of the Minister of Industry No. 64/M-IND/7/2016. Small and medium-sized enterprises have a strategic role in national economic development. These dedication activities are also in line with government programs that drive the advancement of small and medium enterprises. The goal of this activity is the members of the Tangsel Berkibar community. This Program is implemented for 3 days (26-28 April 2019). The method is to provide training on financial management for the small and medium industries. The results showed that the participants were enthusiastic about training to run the financial arrangements in his business. For subsequent devotion, activities are expected to

provide ongoing training to improve the ability of small and medium industry actors in implementing financial management..

Keywords: *Management; Financial; Small and medium industries*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi pemerintah adalah tingkat pengangguran yang relatif tinggi. Pada tahun 2017, angka pengangguran terbuka di wilayah Tangerang Selatan mencapai di atas empat puluh tiga ribu orang, diprediksi akan meningkat di tahun 2018. Untuk mengatasi permasalahan pengangguran, pemerintah terus berusaha untuk mendorong kewirausahaan pada masyarakat melalui program perekonomian yang mendorong kewirausahaan pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan informasi dari Kabid UKM pada Dinas Koperasi dan UKM, Katrina Iswandari yang mengatakan bahwa “Terdapat peningkatan jumlah pelaku UMKM sejak 2016 berjumlah 10.553, pada tahun 2017 menjadi 10.675, dan di tahun berikutnya meningkat kembali menjadi 11.746 dan terakhir 2019 sampai bulan april mencapai 12.508 pelaku UMKM”.

Upaya meningkatkan sektor UMKM agar senantiasa berkembang tentu membutuhkan strategi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah memperkuat peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menjadi solusi yang nyata dalam mengatasi

pengangguran. Namun dikarenakan banyaknya persoalan yang dihadapi, pertumbuhan kualitas UMKM secara kasat mata kurang mengalami perubahan yang berarti. Persoalan yang dihadapi pelaku UMKM di antaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan (Irawati, W., et al, 2019)

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM mencapai diatas 99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Porsi yang sangat besar inilah yang mendorong pemerintah untuk terus aktif dalam mengembangkan UMKM guna mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sektor ekonomi utama yang menunjang perekonomian Tangerang Selatan adalah sektor perdagangan barang dan jasa, sedangkan sektor industri pengolahan diwilayah ini tidak terlalu mendominasi. Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan bagian dari UMKM yang bergerak disektor industri. Umumnya pelaku IKM adalah industri rumahan yang lokasi produksinya menjadi satu dengan rumah tinggal.

Pelaku IKM di Tangerang Selatan harus meningkatkan kualitas produknya secara berkesinambungan agar produknya dapat terus bersaing dipasar dan dapat diterima oleh konsumen. Dengan keterbatasan yang dimiliki pelaku IKM, Pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu terus melakukan pembinaan.

Indonesia yang merupakan negara berkembang harus siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah berjalan. Termasuk pelaku IKM yang akan menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tekanan dari pesaing non industri kecil dan menengah yang memiliki kemampuan lebih baik.

Merujuk pada kondisi tersebut maka IKM dan UMKM perlu terus mendapatkan dukungan baik dari pemerintah maupun swasta guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan merata. PKM ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hidayati, W. N., et al, 2019).

Pembatasan Masalah

Berdasarkan situasi tersebut, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai peranan untuk

memperkenalkan pengelolaan manajemen keuangan bagi pelaku IKM.

Beberapa hal yang sering menjadi keluhan pelaku UMKM adalah rendahnya *transfer knowledge* dan bimbingan untuk pengembangan usaha. Hal inilah yang perlunya upaya untuk membantu pelaku UMKM agar dapat mengelola keuangannya secara mandiri.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para pelaku IKM di komunitas Tangsel Berkibar dapat memahami pentingnya pengelolaan manajemen keuangan dan dengan melakukan pencatatan secara baik dan benar, dapat mempermudah dalam usaha penambahan dana untuk modal melalui pengajuan pinjaman perbankan.

Definisi Pengelolaan Keuangan

Bank Indonesia (2013) mengartikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan dilakukan untuk pribadi, keluarga maupun organisasi.

Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi:

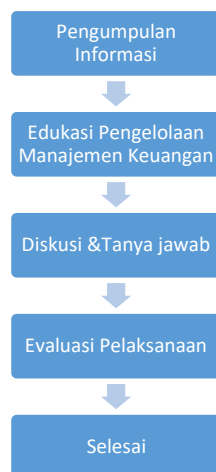
- a. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang

- b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- c. Mengatur arus kas masuk dan keluar
- d. Melakukan pengelolaan risiko

Manajemen Keuangan menurut Prof. Farah Margaretha (2013) merupakan proses pengambilan keputusan tentang *asset*, pembiayaan dari *asset* tersebut, dan pendistribusian dari seluruh *cash flow* yang potensial yang dihasilkan dari *asset* tadi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi pengenalan manajemen keuangan dan pentingnya melaksanakan manajemen keuangan yang baik guna memastikan ketepatan penyajian data informasi keuangan yang dimiliki IKM.



Untuk mengetahui kondisi peserta pelatihan, maka dilakukan pengumpulan informasi tentang jenis industri pada mayoritas peserta, selanjutnya tim PKM melakukan pelaksanaan

edukasi pengelolaan manajemen keuangan sesuai dengan kondisi umumnya dan perkiraan akan kebutuhan dari peserta PKM. Setelah tahap edukasi selesai, diadakan tahapan tanya jawab dan disusul dengan evaluasi dan penutupan pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identifikasi Peserta

Dalam tahap ini, Tim PKM mengumpulkan data mengenai kondisi IKM Tangsel Berkibar dan anggota yang akan mengikuti pelaksanaan PKM melalui wawancara yang mendalam terhadap Ketua IKM Tangsel Berkibar dan beberapa anggota yang terpilih secara acak.

Dari hasil identifikasi diketahui bahwa mayoritas anggota IKM merupakan industri pangan dan pada tingkat industri rumah tangga.

Anggota IKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik, dikarenakan pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan belum terpisah dengan keuangan pribadi pemilik.

b. Pemaparan Manajemen Keuangan bagi IKM

Dalam pemaparan edukasi manajemen keuangan, ditekankan pentingnya pencatatan atas penggunaan dana, sejak

awal dana diperoleh, digunakan hingga pengelolaan piutang dengan baik.

Dipaparkan pula pentingnya pencatatan dengan baik dan tepat sejak dini, agar usaha dapat dipandang bonafit dan meyakinkan bagi investor maupun perbankan, karena disadari bahwa pendanaan dari modal pemilik saja tidak akan mencukupi seiring dengan perkembangan usaha.

Pelatihan juga menyinggung tentang penggunaan manajemen persediaan dan piutang dagang serta penyusunan rencana keuangan bagi pengembangan bisnis IKM.

c. Diskusi dan Tanya Jawab

Pemaparan diakhiri dengan diadakannya diskusi bersama peserta PKM serta tanya jawab untuk membantu peserta PKM secara individual yang mungkin menghadapi hambatan. Tujuan dari diskusi ini agar seluruh peserta dapat saling berbagi informasi dan pengalaman sehingga dapat membantu sesama.

Tanya jawab juga dilakukan untuk peserta PKM, yang merasa membutuhkan tambahan informasi atas paparan yang telah dilakukan tim PKM.

d. Evaluasi dan Penutupan

Setelah selesai pelaksanaan PKM, diadakan penutupan sebagai ucapan terima kasih bagi tim PKM atas edukasi

dan paparan, serta peserta PKM yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan pengalamannya dalam menjalankan usahanya selama ini.

Banyak sekali pelajaran yang juga diperoleh tim PKM dalam pelaksanaan ini, dengan diskusi pengalaman pelaksanaan usaha dan hambatan yang dihadapi.

Dokumentasi Kegiatan PKM



Proses pendaftaran peserta kegiatan PKM



Sambutan Ketua IKM Komunitas Tangsel Berkibar
Bpk Tazrudin Muzakir



Kebersamaan Tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pamulang dengan Para Pelaku IKM Komunitas Tangsel Berkibar



Pemberian *Door Prize* pada salah seorang pelaku IKM Komunitas Tangsel Berkibar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM telah berjalan dengan lancar dan memberikan nilai tambah keilmuan bagi peserta dan pengalaman bagi tim PKM. Untuk selanjutnya, melalui kegiatan PKM, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dari pelaku IKM Tangsel Berkibar akan pengelolaan manajemen keuangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia (2013) , Pengelolaan Keuangan , Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses keuangan dan UMKM Bank Indonesia

Hidayati, W. N., Sanulika, A., Ruhayat, E., Holiawati, H., & Stiawan, H. (2019). SOSIALISASI TEMAN BISNIS CATATAN KEUANGAN. *ABDIMISI*, 1(1), 41-46.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan setelah pelaksanaan ini adalah perlunya pendampingan lebih lanjut dalam penyusunan laporan keuangan setelah dilakukan pencatatan dengan baik.

IKM merupakan salah satu bentuk usaha kecil dan menengah yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kesejahteraan pelaku IKM dapat mengurangi pengangguran dan memicu semangat bagi masyarakat sekitarnya untuk memulai usaha dan memperbesar rasio wirausahawan di Indonesia. Selanjutnya masih perlu diberikan pelatihan – pelatihan secara komprehensif dan berkelanjutan bagi pelaku IKM agar dapat bertumbuh menjadi usaha besar dan menyokong perekonomian masyarakat.

Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan Dasar-dasar Investasi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 1(1), 18-23.

Margaretha, Farah. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Dian Rakyat

<https://www.liputan6.com/news/read/4098173/umkm-di-kota-tangerang-bertambah-ribuan-dalam-tiga-tahun>